

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan suplemen vitamin C di masyarakat. Adapun pelaksanaan ini penelitian ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap persiapan yaitu menentukan lokasi penelitian dan membuat kuesioner. Pada tahap pelaksanaan melakukan pengisian lembar kuesioner serta memvalidasi kuesioner tersebut. Selanjutnya pada tahap akhir melakukan analisis data dan menarik kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung ke apotek Hasadef Malang pada bulan maret 2019. Rata-rata kunjungan perharinya yang membeli suplemen vitamin C sejumlah 20 orang, sehingga dalam 1 bulan terdapat 500 kunjungan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel yang diambil ditentukan berdasarkan rumus berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dimana n : jumlah sampel

N : jumlah populasi (500 orang)

d : tingkat kesalahan (10%=0,1)

$$n = \frac{500}{500(0,1)^2 + 1}$$

Dengan demikian diperoleh sampel 84 responden. Sampel yang akan diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Pernah membeli suplemen vitamin C tanpa resep dokter.
2. Responden berusia diatas 15 tahun.
3. Bersedia menjadi responden.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di apotek Hasadef Malang dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini adalah deskripsi penggunaan suplemen vitamin C pada masyarakat. Deskripsi penggunaan suplemen vitamin C meliputi bentuk sediaan suplemen vitamin C yang pernah dikonsumsi, dosis suplemen vitamin C yang pernah dikonsumsi, tempat perolehan suplemen vitamin C, sumber informasi yang diperoleh, frekuensi konsumsi suplemen vitamin C, jumlah suplemen vitamin C yang dikonsumsi dalam sehari dan alasan mengkonsumsi suplemen vitamin C.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Deskripsi Penggunaan Suplemen Vitamin C	Sediaan suplemen vitamin C	Bentuk sediaan suplemen vitamin C yang pernah dikonsumsi	Kuesioner 2	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal
		Dosis suplemen vitamin C yang pernah dikonsumsi	Kuesioner 3		
	Sumber informasi yang diperoleh	Tempat memperoleh suplemen vitamin C	Kuesioner 4		
		Sumber perolehan informasi mengenai suplemen vitamin C	Kuesioner 5		
	Frekuensi dan jumlah konsumsi suplemen vitamin C	Rentang waktu mengonsumsi suplemen vitamin C	Kuesioner 6		
		Jenis sediaan suplemen vitamin C yang dikonsumsi dalam sehari	Kuesioner 7		
	Alasan masyarakat mengonsumsi suplemen vitamin C	Hal-hal yang dijadikan alasan dalam mengonsumsi suplemen vitamin C	Kuesioner 8		

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan yang tersusun dalam lembar kuesioner. Sebelum digunakan kuisisioner diuji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sesahihan sesuatu instrumen. Suatu instumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal

1. Validitas eksternal

Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

2. Validitas internal

Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah insrtumen dikatakan memilik validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung misi

instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkapkan data-data variabel yang dimaksud.

Adapun yang dimaksud dengan bagian instrumen dapat berupa butir-butir pertanyaan dari angket atau dapat pula kumpulan dari butir-butir tersebut yang mencerminkan suatu faktor (Arikunto, 2014).

2 Uji reliabilitas

Arikunto (2014) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan.

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Jika ukuran berada diluar instrumen maka dari hasil pengujian ini diperoleh reliabilitas eksternal. Sebaliknya jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut saja akan menghasilkan reliabilitas internal.

1.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dan prosedur sebagai berikut :

1. Membagikan lembar kuesioner.
2. Mendampingi responden dalam pengisian lembar kuesioner.
3. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
4. Data yang diperoleh ditabulasi berdasarkan masing-masing sub variabel yang diukur.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan data, membuat suatu urutan serta menyederhanakan data sehingga mudah dipahami. Jawaban “YA” diberi skor 1 dan jawaban “TIDAK” diberi skor 0. Pilihan jawaban dari tiap-tiap sub variabel diolah dalam bentuk persentase serta disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan diagram.

Adapun tabel yang digunakan antara lain :

1. Tabel data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan.
2. Tabel bentuk sediaan suplemen vitamin C yang pernah dikonsumsi.
3. Tabel dosis suplemen vitamin C yang pernah dikonsumsi.
4. Tabel sumber perolehan informasi suplemen vitamin C
5. Tabel tempat perolehan suplemen vitamin C.
6. Tabel frekuensi suplemen vitamin C yang pernah dikonsumsi.
7. Tabel jenis suplemen vitamin C yang dikonsumsi dalam sehari.
8. Tabel alasan dalam mengonsumsi suplemen vitamin C.

Persentase dari masing-masing variabel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Dimana P : presentase

$\sum n$: jumlah tiap-tiap pilihan jawaban

$\sum N$: jumlah keseluruhan jawaban dari masing-masing soal.